

# **LAPORAN**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- JUDUL : PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN**
- TUJUAN : MEMBERI SOSIALISASI DAN EDUKASI PELAKU USAHA RUMAHAN TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BESERTA CARA PEMBUKUANNYA**
- TEMPAT : LINGKUNGAN RT 002/RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA**
- WAKTU : 23 – 24 OKTOBER 2021**
- ACARA : 1. 23 OKTOBER 2021 SOSIALISASI DAN EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
2. 24 OKTOBER 2021 MEMBUAT PEMBUKUAN KEUANGAN USAHA**

### **LATAR BELAKANG:**

Jakarta adalah ibu kota negara Republik Indonesia. Jakarta dikenal dengan sebutan kota metropolitan. Sebutan kota metropolitan menunjukkan bahwa kota Jakarta adalah daerah perkotaan besar, terbagi atas 6 wilayah administrasi, penduduknya banyak atau padat serta ada berbagai kegiatan industri, perdagangan, perbankan dan sebagainya.

Enam wilayah administrative di Jakarta adalah Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. Dengan enam kota administratif Jakarta menjadi kota besar yang mempunyai berbagai kegiatan, mulai kegiatan yang besar, seperti industri, perdagangan besar, perbankan, sampai dengan kegiatan yang ukurannya kecil bahkan mikro, seperti perdagangan kecil di area pemukiman/tempat tinggal. Perdagangan dengan ukuran kecil bahkan mikro dapat berupa perdagangan barang dan juga perdagangan jasa.

Walaupun Jakarta kota besar bahkan merupakan kota metropolitan, di Jakarta masih ada kampung. Kampung yang ada di daerah kota besar ataupun kota metropolitan seperti Jakarta disebut dengan kampung kota. Kampung kota adalah bentuk pemukiman yang berada di perkotaan dan berciri khas Indonesia, yaitu penduduknya masih memiliki sifat dan perilaku kehidupan pedesaan yang memiliki ikatan kekeluargaan yang erat, kondisi dan lingkungan kurang baik serta tidak beraturan (Wikipedia, 2021). Kampung kota biasanya berciri padat penduduknya, mengorbankan ruang untuk fasilitas umum, sehingga dikaitkan dengan kemiskinan dan kriminalitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kampung kota adalah bagian dari kota yang terdiri dari perumahan, penduduknya banyak (padat), kurang sarana prasarana sehingga mencerminkan ketidakteraturan, ketidakseragaman, ketidakamanan dan tidak sehat.

Daerah Utan Kayu merupakan salah satu kampung kota di Jakarta. Daerah Utan kayu terletak di kota administrative Jakarta Timur. Kota administrative Jakarta Timur terdiri dari 10 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Matraman. Kecamatan matraman terdiri dari 6 kelurahan yang salah satunya adalah kelurahan Utan Kayu Utara, yang merupakan bagian dari daerah Utan Kayu. Kelurahan Utan kayu Utara mempunyai luas 1,05 km<sup>2</sup>, terdiri dari beberapa rukun warga (RW) yang terbagi lagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT).

RT 002/RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara merupakan contoh kecil (sampel) dari kampung kota yang ada di Jakarta. Di wilayah ini terdapat pemukiman padat dan terdapat kegiatan perdagangan baik barang dan jasa, Kegiatan perdagangan barang dan jasa yang ada di kampung ini merupakan kegiatan perdagangan dalam skala kecil bahkan mikro. Kegiatan perdagangan yang ada di kampung ini dikelola oleh penduduk setempat dan dijalankan di atau dari tempat tinggalnya. Dengan kata lain kegiatan perdagangan di kampung ini merupakan usaha rumahan.

Usaha rumahan hanya memerlukan modal kecil. Usaha rumahan adalah suatu jenis usaha/bisnis yang lokasinya di rumah pemilik usaha, sehingga pemilik usaha menjalankan usahanya dari tempat yang sama dengan tempat mereka tinggal (studilmu.com). Biasanya usaha rumahan yang berada di kampung kota berupa toko sembako, kedai/warung makan, warung kopi, salon/tempat potong rambut, jual pulsa, penjahit, laundry kiloan dan sebagainya.

Usaha rumahan walaupun modalnya kecil, tapi dapat menghidupi pemilik usahanya. Tetapi pemilik usaha terkadang juga kehabisan modal untuk tetap dapat melakukan usahanya. Bila mereka kehabisan modal mereka terpaksa meminjam uang untuk modal ke "rentenir", yang mereka anggap proses peminjaman uangnya lebih mudah daripada mereka harus pinjam ke bank/jasa keuangan lain. Mereka dapat kehabisan modal karena mereka tidak "cermat" mengatur atau mengelola keuangan usaha mereka. Sering kali keuangan usaha dan keuangan pribadi bercampur menjadi satu, sehingga mereka tidak tahu apakah usaha mereka benar mendapat untung atau rugi. Belum lagi mereka bingung mengatur pengembalian pinjaman uang dari "rentenir" yang sudah menjadi berkali lipat dari uang yang mereka pinjam.

Berdasarkan latar belakang ini, maka kami bermaksud akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Rt 002/Rw 07 Kelurahan Utan Kayu Utara. Di wilayah ini terdapat lebih dari 30 pelaku usaha rumahan dimana yang jenis usahanya adalah warung makan atau berjualan makanan adalah sekitar 20. Kami akan melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan memberikan contoh pembukuan bagi usaha mereka. Hal ini dimaksudkan supaya mereka dapat memahami dan kemudian mulai melakukan pengelolaan keuangan usaha mereka dengan baik. Sehingga mereka tidak mencampur adukkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, mereka tidak sampai kehabisan modal, mereka tidak harus terjerat "rentenir". Kami akan memberikan contoh cara pembukuan sederhana sebagai bentuk cara pengelolaan keuangan usaha yang baik. Sasaran kami ada pelaku usaha rumahan yang membuka usaha warung makan atau yang berjualan makanan/minuman, karena usaha ini mempunyai "turn-over" tinggi. Hasil penjualan hari ini harusnya bisa untuk modal penjualan keesokan hari. Jangan sampai penjualan hari ini tidak bisa digunakan untuk modal penjualan esok hari, sehingga mereka terpaksa meminjam ke "rentenir".

Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan selama 2 hari, yaitu :

1. Hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2021 jam 09.00 – 12.00 dengan acara memberikan sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan usaha rumahan
2. Hari Minggu tanggal 24 Oktober 2021 jam 09.00 – 12.00 dengan acara memberikan contoh pembukuan keuangan usaha rumahan

Sebetulnya acara pengabdian ini dapat dilakukan dalam satu hari, tetapi mengingat mereka adalah pelaku usaha, maka kami tidak dapat menyita waktu mereka terlalu banyak dalam satu hari, sehingga mereka tetap dapat menjalankan usahanya sembari mendapat ilmu pengelolaan keuangan.

Susunan panitia serta rancangan Anggaran dan Biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlampir.

## **SURVEI**

Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat ini kami melakukan survei untuk mengetahui kondisi lingkungan tempat pengabdian masyarakat. Di daerah yang dituju sebagai tempat pengabdian masyarakat ini banyak yang melakukan usaha rumahan tetapi tidak terdapat kelompok pengusaha rumahan, sehingga kami meminta izin ke ketua Rt setempat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha rumahan. Ketua Rt kami jadikan mitra pengabdian masyarakat ini, karena kami menganggap ketua Rt setempat adalah orang yang mengetahui kondisi wilayah pimpinannya dan juga kondisi penduduknya. Survei kami laksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021. Informasi dari ketua Rt adalah jumlah penduduknya yang mempunyai usaha rumahan sebanyak 30 dengan bentuk jenis usaha, berjualan makanan dan minum serta membuka warung kebutuhan sehari-hari/sembako. Mereka ini kami minta untuk menjadi peserta sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan usaha rumahan. Kami juga meminta izin ke ketua Rt untuk menggunakan suatu tempat di Rt 002 /Rw 07 ini. Ketua Rt memberi izin untuk menggunakan sekretariat Rt 002. Kondisi sekretariat ini tidak terlalu besar, dan perlu ditata agar peserta dapat berkumpul disini untuk mendengarkan ceramah sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan usaha rumahan. Sekretariat ini berlokasi di Rt002/Rw007 Kelurahan Utan Kayu Utara. Lokasinya dipemukiman padat penduduk yang berada di suatu gang/jalan sempit. Sekretariatnya mengambil tempat disamping rumah ketua Rt 002/Rw07. Dengan mengetahui kondisi untuk pengabdian masyarakat, maka kami harus membuat strategi dan persiapan yang baik, sesuai dengan kondisi lapangannya, misalnya kami tidak dapat membawa banyak peralatan, karena tempatnya tidak terlalu luas. Di Sekretariat ini sudah tersedia bangku, meja, papan tulis kecil. Tidak ada sound system, computer ataupun infocus.

Dengan demikian tim pengabdian masyarakat merancang hanya akan memberi sosialisasi dan edukasi menggunakan peralatan/fasilitas yang ada yaitu papan tulis white board. Tim pengabdian masyarakat tidak akan membawa peralatan sendiri seperti sound system dan infocus karena kendala cara mengangkutnya. Kendaraan besar seperti bajaj, mobil tidak dapat sampai di lokasi, hanya motor atau berjalan kaki

yang bisa sampai di lokasi. Walaupun demikian tim pengabdian masyarakat tetap semangat dan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan sosialisasi dan edukasi masalah pengelolaan keuangan dengan peralatan yang terbatas. Berdasarkan kondisi ini pula tim pengabdian masyarakat akan membagikan buku kepada peserta untuk mencatat materi ataupun untuk memulai pembukuan usahanya. Karena masih dalam suasana pandemic covid-19, tim pengabdian masyarakat juga berencana membagikan masker, menyediakan hand sanitizer ataupun tissue basah.

## PELAKSANAAN

Hari Sabtu, 23 Oktober 2021, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Jayakarta tiba di lokasi jam 08.00. Kami melakukan pembersihan di Seketariat Rt 002/Rw 007, yaitu merapikan bangku, meja, memasang spanduk. Kami menyusun tas berisi masker, buku dan balpoin untuk para peserta. Menyusun meja untuk absensi peserta dan meletakkan handsanitizer serta tissue basah di meja tersebut, sehingga peserta yang masuk ke tempat ini wajib menggunakan masker dan menyeka tangannya dengan handsanitizer/tissue basah. Selain itu disusun pula whiteboard yang akan digunakan. Sayangnya whiteboard tidak dapat digantungkan di tembok yang ada, karena whiteboard berukuran kecil sehingga bila digantungkan di tembok akan menjadi jauh dari susunan kursi yang disediakan untuk para peserta, dikhawatirkan peserta nanti kesulitan melihat tulisan yang disajikan. Maka whiteboard hanya disandarkan di kursi yang diletakkan dekat dengan kursi peserta. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dibantu oleh ibu Wiwy selaku istri ketua Rt 002, yang juga merupakan pelaku usaha rumahan.

Pukul 09.40 peserta mulai berdatangan. Pada jam 10.00 acara Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Keuangan untuk Pelaku Usaha Rumahan dimulai. Karena ruangan yang tidak terlalu besar, beberapa peserta terpaksa duduk di luar ruangan, mengambil sebagian jalan di gang yang ada. Beberapa anak kecil ikut serta dengan ibunya yang merupakan peserta acara ini. Jumlah peserta ada 30 orang pelaku usaha rumahan, semuanya adalah ibu-ibu (perempuan).

Acara dibuka oleh Bapak Johan Hursepuny dengan membacakan susunan acara hari ini, Sabtu 23 Oktober 2021 dan hari esok, Minggu 24 Oktober 2021. Adapun acara hari ini, Sabtu 23 oktober 2021 adalah sebagai berikut :

- |  |               |
|--|---------------|
| 1. Absensi dan pembagian buku. Balpoin, masker | 09.30 – 10.00 |
| 2. Pembukaan                                   | 10.00 – 10.05 |
| 3. Kata Sambutan dari STIE Jayakarta           | 10.05 – 10.15 |
| Diwakili oleh Bapak Glory Koeswardhana         |               |
| Kata sambutan dari Ketua Rt 002/Rw 007         | 10.15 – 10.25 |
| Sekaligus doa menurut agama/keyakinan          |               |
| Masing-masing diwakili oleh Bapak Saprudin     |               |
| 4. Uraian Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan   | 10.25 – 11.25 |

Oleh Ibu Bertha Elvy Napitupulu

- |  |               |
|--|---------------|
| 5. Tanya jawab   | 11.25 – 11.40 |
| 6. Contoh Pengusaha Rumahan Sukses dan Yang belum Sukses | 11.40 – 12.00 |
| 7. Penutup<br>Foto bersama                               | 12.00 – 12.15 |
| 8. Administrasi (cek absen) dan makan siang              | 12.15 – 13.00 |

Acara esok hari, Minggu 24 Oktober 2021, adalah sebagai berikut :

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. Absensi  | 09.30 – 10.00 |
| 2. Contoh pembukuan sederhana untuk pelaku Usaha Rumahan oleh Ibu Bertha Elvy Napitupulu Didampingi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang lain | 10.00 – 11.00 |
| 3. Pengisian Kuesioner Tim Pengabdian Kepada Masyarakat   | 11.00 – 11.30 |
| 4. Penutup<br>Penyerahan souvenir untuk ketua Rt 002/rw007, Pelaku usaha sukses, belum sukses, peserta yang Paling aktif                            | 11.30 – 11.50 |
| 5. Administrasi (cek absen), pembagian uang Transport dan makan siang   | 11.50 – 12.45 |

Kata sambutan oleh Bapak Glory Koeswardhana mewakili Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Jayakarta. Dalam kata sambutan ini kami memperkenalkan diri, menjelaskan STIE Jayakarta dan STMIK Jayakarta. Dijelaskan tujuan kami mengadakan sosialisasi dan edukasi pengelolaan keuangan usaha rumahan. Jadi tujuan kami mengadakan Pengabdian Masyarakat di Rt 002/Rw 07 Kelurahan Utan kayu Utara adalah karena di daerah ini kawasan padat penduduk, terdapat penduduk yang melakukan usaha rumahan. Pengelolaan keuangan yang baik untuk usaha rumahan adalah bila uang untuk kehidupan sehari-hari tidak bercampur dengan uang usaha. Kemudian usaha yang dijalankan jangan sampai terhenti karena kehabisan modal atau untuk modal usaha jangan sampai terlilit hutang atau meminjam dari “rentenir”. Diharapkan setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi ini, maka peserta dapat lebih teratur pengelolaan keuangan usahanya, sehingga usahanya semakin maju.

Setelah kata sambutan dari pihak Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, acara selanjutnya adalah kata sambutan dari mitra Pengabdian Masyarakat yaitu Ketua Rt 002/Rw 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, diwakili oleh ibu Rt 002/Rw 07 (istri ketua Rt) yang juga pelaku usaha rumahan. Beliau menyampaikan rasa terimakasih karena ada yang mau “mengajari” mereka tentang pengelolaan keuangan, dan beliau berharap setelah ini mereka dapat menjalankan usaha dengan lebih baik dan semakin maju, karena pengelolaan keuangannya sudah lebih rapih dan baik.



Ibu Rt 002/ Rw 07 (Ibu Wiwy) memberi sambutan mewakili ketua Rt dan pelaku usaha rumahan

Doa bersama dipimpin oleh bapak Saprudin. Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, bapak Saprudin memimpin doa berdasarkan agama Islam. Setelah doa, acara inti yaitu sosialisasi dan edukasi pengelolaan ussha rumahan dimulai disampaikan oleh ibu Bertha Elvy Napitupu.

Inti dari materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Edukasi diri / Niat / Spiritual
2. Buat buku catatan untuk uang keluar dan masuk .
3. Pisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
4. kelola piutang dengan benar
5. Minimalisasi hutang
6. Lakukan pengawasan secara teratur terhadap transaksi kegiatan usaha
7. Bagaimana mengelola modal untuk meningkatkan laba
8. Konsultasi kenalan yang sudah sukses
9. Atur cash-flow
10. Menghitung Laba = pendapatan – biaya

Untuk memulai usaha, kita harus punya niat. Selain niat kita juga harus punya pengetahuan tentang apa yang akan kita jual, berapa harga jualan kita. Artinya kita harus mencari informasi terlebih dahulu tentang apa yang akan kita jual sebelum kita memulai usaha/jualan. Tidak lupa kita harus selalu berdoa agar usaha kita akan maju.

Segala sesuatu yang kita lakukan untuk usaha kita harus dicatat. Catatan, khususnya tentang keuangan harus terpisah dengan catatan keuangan untuk kehidupan sehari-hari kita. Apa yang dicatat adalah mengenai uang yang kita keluarkan untuk usaha kita, misalnya kita belanja telur, gula, tepung dan sebagainya untuk membuat kue yang nantinya kita jual. Berapa banyak uang yang kita keluarkan untuk belanja dicatat sebagai uang keluar. Catatan lainnya adalah uang masuk, yaitu uang yang kita terima dari hasil jualan kita. Catatan ini dilakukan setiap hari. Diusahakan tertib melakukan catatan ini. Pencatatan ini diistilahkan sebagai pembukuan.

Kadang-kadang, kita tidak punya modal untuk usaha kita. Modal untuk besok jualan tidak ada karena habis dikonsumsi untuk kehidupan sehari-hari. Jangan sampai hal ini terjadi. Artinya kita harus bisa menyisihkan uang untuk modal keesokan hari dari jualan kita hari ini. Kalau ternyata kita terpaksa berhutang maka kita juga harus tertib serta pandai mengelola keuangan kita untuk segera dapat membayar hutang tersebut. Hutang ini juga harus dicatat di pembukuan kita sebagai uang yang harus dikeluarkan. Sebagai pelaku usaha kita harus tertib melihat catatan keuangan kita, apakah uang kita lebih banyak yang keluar dibanding yang masuk? Atau lebih banyak uang yang masuk dibanding uang yang keluar? Bila uang yang keluar lebih banyak dari uang yang masuk, maka kita harus segera bertindak, misalnya dengan mengurangi belanja bahan yang tidak penting, atau mungkin kita harus memperbaiki penjualan kita. Tetapi bila uang yang masuk sudah jauh lebih banyak dari uang yang keluar, maka kita bisa menggunakan uang lebih tersebut untuk modal usaha, artinya kita bisa menggunakan uang tersebut untuk meningkatkan modal usaha kita, sehingga penjualan kita akan lebih banyak, atau kita dapat menggunakan uang itu untuk modal usaha yang lain. Sehingga penjualan kita semakin bervariasi, yang tentunya keinginan kita untuk memperoleh laba/keuntungan yang lebih besar akan tercapai. Kadang-kadang kita perlu juga mencontoh kepada orang yang telah sukses melakukan usaha. Kita perlu tahu kiat-kiat mereka, yang barangkali dapat juga kita terapkan di usaha kita, sehingga usaha kita juga dapat maju dan sukses. Apakah usaha kita sudah untung atau mendapat laba? Laba dapat dihitung dari Pendapatan dikurangi Biaya (pengeluaran). Jangan berpuas diri bila kita sudah mendapatkan laba. Kembali kita harus dapat

mengelola laba tersebut dengan baik. Apakah laba ini akan digunakan untuk peningkatan usaha kita atau akan kita gunakan untuk konsumsi.

Disesi Tanya jawab, banyak peserta yang mengeluh tentang “nggak punya modal untuk jualan besok”. Nah ini dikembalikan lagi, ternyata mereka tidak memisahkan antara uang usaha dan uang sehari-hari. Mereka juga mengungkapkan bahwa mereka bertransaksi dengan “bangke”, dimana bangke ini adalah singkatan dari bank keliling (rentenir) yaitu orang yang menawarkan pinjaman uang dengan bunga sangat tinggi. Beberapa peserta mengaku mereka terpaksa berurusan dengan bangke ini karena kehabisan modal. Peserta juga mengusulkan supaya besok (Minggu 24 Oktober 2021) tidak usah kumpul lagi, karena kalau hari minggu jualan mereka lebih ramai, sehingga sayang untuk ditinggalkan untuk sekedar mendengarkan sosialisasi pengelolaan keuangan ini.

Maka keputusan kami adalah menambah sedikit penjelasan secara singkat, pembukuan sederhana yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha ini, Kami memberi contoh sederhana mengenai pembukuan ini. Apa saja yang dicatat sebagai uang keluar dan apa saja yang bisa dicatat sebagai uang masuk. Kami berjanji besok, Minggu 24 Oktober kami akan berkeliling melihat catatan pengelolaan keuangan mereka untuk yang pertama. Apabila mereka belum bisa, kami akan membantu mereka untuk membuat catatan tersebut (pembukuan tersebut).



Penjelasan Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan oleh Ibu Bertha Elvy Napitupulu

Misalnya ibu Wiwy sebagai penjual makanan dan minuman. Hari ini belanja membeli tepung terigu 1 kg seharga Rp 12.000,- , telur 1 kg seharga Rp 22.000,-, gula pasir 1 kg seharga Rp 15.000,-, tahu dan sayur seharga Rp 25.000,-, teh celup 1 kotak seharga Rp 12.000,-, dan es batu 2 plastik seharga Rp 5.000,- . Jualan ibu Wiwy adalah makanan berupa gorengan dan minuman berupa es teh manis ataupun es the tawar. Hari ini ibu Wiwy dapat menjual makanan (gorengan) sebanyak 50 gorengan dengan harga Rp 2.000/1 gorengan dan dapat menjual es teh manis sebanyak 10 gelas dan es tawar sebanyak 13 gelas. Es teh manis berharga Rp 3.000,- per gelas dan es teh tawar rp 2.000,- per gelas.

Catatan uang keluar dan masuk (pembukuan) adalah sebagai berikut :

Uang keluar		Uang masuk	
Terigu 1kg	Rp 12.000,-	gorengan 50 @ Rp 2.000,-	Rp 100.000,-
Telur 1kg	Rp 22.000,-	es teh manis 10 @ Rp 3.000	Rp 30.000,-
Gula pasir 1 kg	Rp 15.000,-	es the tawar 13 @ Rp 2.000	Rp 26.000,-
Tahu+sayur	Rp 25.000,-		
Teg celup 1 kotak	Rp 12.000,-		
Es batu	Rp 5.000,-		
-----+		-----+	
Uang keluar	Rp 91.000,-	uang masuk	Rp 156.000,-

Tampaknya uang masuk lebih banyak dari uang keluar. Tetapi belum tentu untung. Karena bisa saja hari ini tidak belanja minyak goreng untuk membuat gorengan, tidak belanja gas. Tetapi untuk besok, juga belum tentu belanja gula, terigu. Bisa saja untuk besok hanya perlu belanja tahu dan sayur. Maka catatan seperti ini harus rutin dilakukan setiap hari. Nanti per bulan baru direkap untuk melihat apakah jualan kita dalam 1 bulan ini mengalami keuntungan (laba). Uang laba bisa dikelola lebih lanjut.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga ada pengusaha rumahan yang sudah sukses, yaitu Ibu Uny yang berjualan makanan Padang. Beliau menceritakan bagaimana mengelola keuangannya, sehingga usahanya berkembang. Beliau tertib membuat catatan, dan tidak pernah mencampur adukan uang jualan dengan uang untuk sehari-hari. Ada untung sedikit beliau tabung, setelah banyak digunakan lagi untuk modal, menambah jaluannya dan membuka cabang di tempat lain. Sementara ibu Maisaroh yang berjualan telur dan aneka jualan lainnya belum sukses/maju. Masih bingung dapat modal dari mana untuk jualan esok hari. Masih mengandalkan “bangke”. Ibu Maesaroh belum pernah membuat catatan keuangan, uang masuk dan uang keluar. Beliau juga tidak memperhatikan mana uang untuk jualan dan mana uang untuk keperluan sehari-hari.

Kami membagikan kuesioner yang harus diisi peserta, dimana kuesioner ini untuk melihat kendala yang dialami para pelaku usaha rumahan dalam menjalankan usahanya, selain data demografi mereka. Kami mendampingi pengisian kuesioner ini karena ada yang tidak lancar membaca dan menulis, dan juga menghindari salah pengertian dalam mengisi kuesioner ini. Hasil kuesioner secara singkat menunjukkan bahwa kesulitan utama para pelaku usaha rumahan ini adalah modal. Kami menyarankan bahwa untuk mendapatkan modal bisa dibentuk suatu koperasi simpan pinjam di lingkungan Rt atau Rw. Tetapi ternyata ini juga ada kendalanya karena Rt

atau Rw tidak punya modal awal. Pihak Rt dalam hal ini Rt 002 tidak berani menarik uang dari warga untuk modal awal koperasi. Karena selama ini warga sudah banyak yang keberatan dengan adanya uang iuran Rt untuk sampah dan keamanan. Selain usul pembentukan koperasi kami juga mengajak para pelaku usaha ini untuk ikut bergabung ke kelompok UMKM yang ada di kelurahan atau kecamatan. Lagi-lagi terkendala harus ada NPWP yang mereka sendiri tidak mengerti apa itu NPWP bagaimana mengurusnya .

Selesai mengisi kuesioner, kami memberikan kenang-kenangan/souvenir kepada ketua Rt 002/Rw 07 diwakili oleh ibu Wiwy selaku istri ketua Rt dan peserta, dan juga member kenang-kenangan/souvenir kepada pelaku usaha sukses dan belum sukses yang mau berbagi cerita di acara ini. Sebelum ditutup kami merapikan absensi dan melakukan foto bersama.

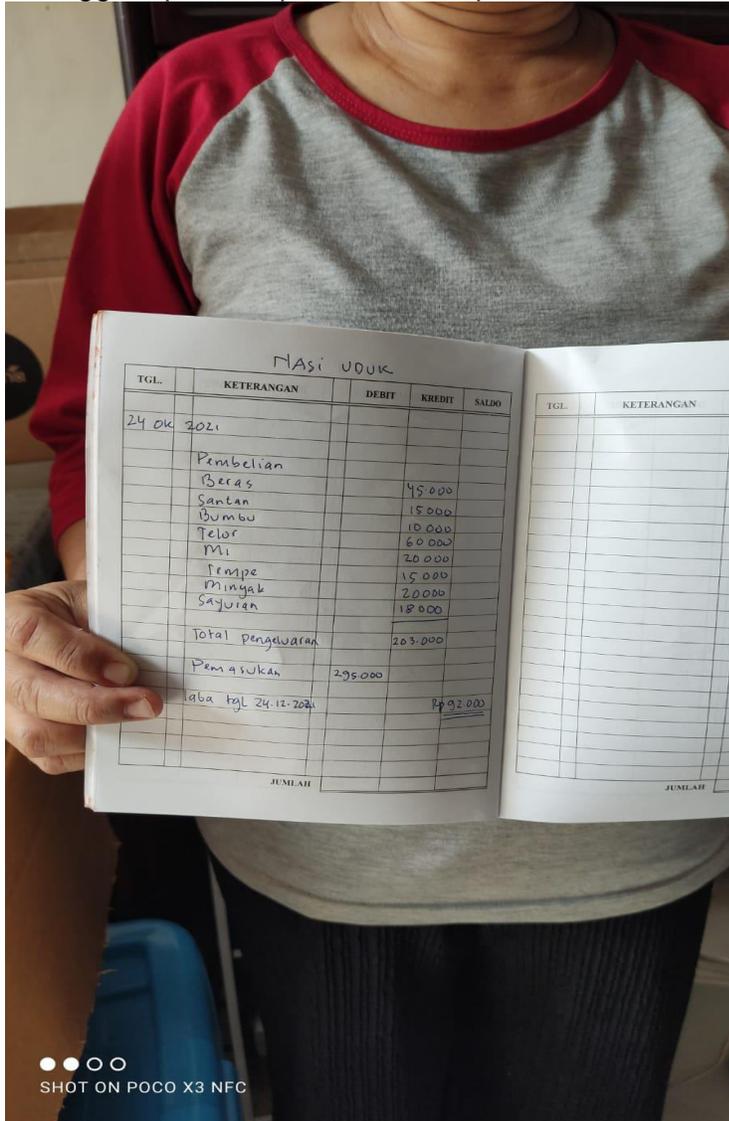


Foto bersama, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan peserta

Setelah foto bersama kami membagikan makan siang, dan uang transport. Uang transport hanya istilah, karena mereka semua tinggal di Rt 002/Rw 07 Kelurahan Utan Kayu Utara yang tidak memerlukan transportasi untuk datang ke lokasi. Ini adalah uang ganti jualan mereka karena mereka mengikuti kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan. Uang transport ini kami bagikan hari ini Sabtu 23 Oktober 2021, mengingat besok kami tidak berkumpul lagi.



juga uang masukannya, misalnya gorengan yang terjual 100 dikali dengan Rp 2.500 sehingga diperoleh pemasukan Rp 250.000,-.



Ibu ini juga sudah melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar, sama seperti yang lainnya, belum ada rincian di uang masuk. Ibu ini malah sudah mencatatkan labanya. Kami menyarankan untuk merinci uang masuknya, dan penghitungan laba dilakukan cukup sebulan sekali, setelah mentotalkan uang masuk dan uang keluar selama satu bulan.

Beberapa foto kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan di Rt 002/Rw 007 Kelurahan Utan Kayu Utara



Peserta antusias mengikuti Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan



Karena tempatnya sempit, ada peserta yang duduk di luar sekretariat Rt002/Rw 07 Mereka tetap antusias mendengarkan pemaparan



Semangat ibu pelaku usaha rumahan mengikuti kegiatan ini  
Anaknya yang digendong juga menyimak



Pemberian souvenir/kenang-kenangan kepada peserta



Bersama ketua RT 002/Rw 07 Kelurahan Utan Kayu Utara



Bersama ibu Wiwy, istri ketua Rt 002/Rw 07, selaku koordinator ibu-ibu Pelaku usaha rumahan

Kiri-kanan : Glory Koeswardhana, Dwi Listyowati, Sita Dewi, Bertha Elvy Napitupulu, Johan Hursepuny, duduk : ibu Wiwy



Sebagian dari Tim Pengabdian Masyarakat STIE Jayakarta  
Kiri-kanan : Sita Dewi, Johan Hursepuny, Saprudin, Glory Koeswardhana, Bertha Elvy Napitupulu



Pembukaan oleh Bapak glory Koeswardhana selaku wakil dari Tim Pengabdian Masyarakat STIE Jayakarta, didampingi pembawa acara bapak Johan Hursepuny

LAMPIRAN 1

SUSUNAN PANITIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
“PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN  
DI RT 02/RW07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA”  
23-24 OKTOBER 2021

KETUA : BERTHA ELVY NAPITUPULU, SE.AK, M.AK, CA,  
ASEAN CPA

SEKRETARIS : DRA. SITA DEWI, MS.I

BENDAHARA : DWI LISTYOWATI, SE, M.SI

ANGGOTA : SAPRUDIN, SE, MM, M.AK  
JOHAN HURSEPUNY, SH.MM  
DRS. GLORY KUSWANDANA, M.AK  
KUNCU SARAGIH, SE.AK, MM  
BINTON SIBURIAN, SE, MBA  
TUMPAL P. SINAGA, SE, MM  
REVAN A, SE, MM  
RUDY H. SARAGIH, SE.AK, M.AK  
TITI ASLAH, SE, M.AK

KETUA

BERTHA ELVY NAPITUPULU, SE.AK, M.AK, CA, ASEAN CPA

## LAMPIRAN 2

LAPORAN KEUANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN  
 23-24 OKTOBER 2021

<b>UANG MASUK</b>					
1	Dana dari Yayasan Dharma Pendidikan Jakarta			Total	5,500,000
<b>UANG KELUAR</b>					
	NAMA/JENIS	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	
1	ATK :				
	Ballpoint	40 ballpoin	2,500	100,000	
	Fotocopi	250 lembar	200	50,000	
	jilid	4 jilid	35,000	140,000	
	Buku tulis	40 buku	5,000	200,000	
	Tas kain/kantong	40 tas	2,025	81,000	
	souvenir	4 barang	30,000	120,000	
<b>BAHAN HABIS PAKAI</b>					
	Spanduk	1 spanduk	200,000	200,000	
	pulsa	3 paket	25,000	75,000	
					966,000
2	PENGUMPULAN DATA				
	Survey lapangan				
	Transpor (bensin + ojek + parker)	1 kali (pp)	120,000	120,000	
	konsumsi	4 orang		120,000	
					240,000
3	PELAKSANAAN				
	Konsumsi (nasi kotak) untuk 2 hari = 2 x40 kotak	80 kotak	20,000	1,600,000	
	Uang transport peserta	30 orng	50,000	1,500,000	
	Masker kain	40 helai	10,000	400,000	
	Handsantizer	2 botol	27,000	54,000	
	Tisue basah	2 kotak	17,000	34,000	
	Sewa tempat/balai rt + kursi +	1 hari	300,000	300,000	
	Papan tulis + kebersihan				

	Transpor	2 kali (pp)	200,000	400,000	
					4,288,000
4	LAIN-LAIN/TAK TERDUGA			6,000	
					6,000
				TOTAL BIAYA	5,500,000

TERBILANG : LIMA JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH

KETUA

BERTHA ELVY NAPITUPULU, SE.AK, M.AK, CA, ASEAN CPA

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN KETUA RT 002/RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA

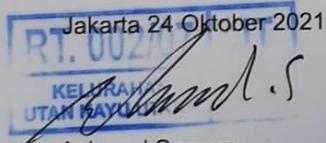
**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Achmad Sopyan  
Jabatan : Ketua Rt 02/007, Kelurahan Utan Kayu Utara,  
Kecamatan Matraman, Jakarta Timur

Menerangkan, bahwa Tim STIE Jayakarta (nama terlampir) telah melakukan Pengabdian Masyarakat di lingkungan Rt 02/007 berupa **“Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan”** yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Oktober 2021 di lingkungan Rt 02/007 Kelurahan Utan Kayu Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 24 Oktober 2021  
  
Achmad Sopyan  
Ketua Rt 02/007

**LAMPIRAN**

**TIM Pengabdian Masyarakat STIE Jayakarta “Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Usaha Rumahan”, 23 – 24 Oktober 2021**

No.	N a m a	Keterangan
1.	Bertha Elvy Napitupulu, SE.Ak. M.Ak. CA, ASEAN CPA	Ketua
2.	Dra. Sita Dewi, M.Si	Sekretaris
3.	Dwi Listyowati, SE. M.Si	Bendahara
4.	Johan Hursepuny, SH, MM	Anggota
5.	Drs. Glory Koeswardhana, M.Ak	Anggota
6.	Binton Siburian, SE, MBA	Anggota
7.	Tumpal P. Sinaga, SE, MM	Anggota
8.	Revan Adhityara, SE, MM	Anggota
9.	Kuncu Saragih, SE.Ak, MM	Anggota
10.	Saprudin, SE, MM, M.Ak	Anggota
11.	Rudy H. Saragih, SE.Ak, MM	Anggota
12.	Titi Aslah , SE. M.Ak	Anggota

LAMPIRAN 4  
ABSENSI PESERTA

DAFTAR HADIR

PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
"SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN"

23 Oktober 2021

No	Nama	Jenis Usaha	Tanda tangan
1.	Ibu Wiwy	makanan/minuman	1. <i>[Signature]</i>
2.	Puspa	Kue Basah	2. <i>[Signature]</i>
3.	Ibu Ati		3.
4.	Ibu Rina		4. <i>[Signature]</i>
5.	Uny	Masakan	5. <i>[Signature]</i>
6.	Rani	Minuman	6. <i>[Signature]</i>
7.	Ibu Midah	bubur keliling	7. <i>[Signature]</i>
8.	Susilowati	Makanan	8. <i>[Signature]</i>
9.	Dian	sembako	9. <i>[Signature]</i>
10.	Sila	Kentak	10. <i>[Signature]</i>
11.	Ibu Sari	Soft Drink	11. <i>[Signature]</i>
12.	Ibu Wati	Rempeyek	12. <i>[Signature]</i>
13.	Adis	GORENGAN	13. <i>[Signature]</i>
14.	Maisaroh	aneka jualan telur	14. <i>[Signature]</i>
15.	Nenek Nabila	Es buah	15. <i>[Signature]</i>
16.	Qila	Makanan, sayur, jajan	16. <i>[Signature]</i>
17.	Wiwi (Rt 003)		17.
18.	Ibu Nur	Sosis Solo	18. <i>[Signature]</i>
19.	Ibu Sri	Warung rumahan	19. <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR

PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
"SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN"

24 Oktober 2021

No	Nama	Jenis Usaha	Tanda tangan
1.	Ibu Wiwy	makanan/minuman	1. <i>[Signature]</i>
2.	Puspa	Kue Basah	2. <i>[Signature]</i>
3.	Ibu Ati		3.
4.	Ibu Rina		4. <i>[Signature]</i>
5.	Uny	Masakan	5. <i>[Signature]</i>
6.	Rani	Minuman	6. <i>[Signature]</i>
7.	Ibu Midah	bubur keliling	7. <i>[Signature]</i>
8.	Susilowati	Makanan	8. <i>[Signature]</i>
9.	Dian	sembako	9. <i>[Signature]</i>
10.	Sila	Kentak	10. <i>[Signature]</i>
11.	Ibu Sari	Soft Drink	11. <i>[Signature]</i>
12.	Ibu Wati	Rempeyek	12. <i>[Signature]</i>
13.	Adis	GORENGAN	13. <i>[Signature]</i>
14.	Maisaroh	aneka jualan telur	14. <i>[Signature]</i>
15.	Nenek Nabila	Es buah	15. <i>[Signature]</i>
16.	Qila	Makanan, sayur, jajan	16. <i>[Signature]</i>
17.	Wiwi (Rt 003)		17.
18.	Ibu Nur	Sosis Solo	18. <i>[Signature]</i>
19.	Ibu Sri	Warung rumahan	19. <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR

PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 'SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN'

23 Oktober 2021

No	Nama	Jenis Usaha	Tanda tangan
1.	Nur Sulistiawati	Jual tahu	1. <i>Amf.</i>
2.	Indri	Jual minum	2. <i>Indri</i>
3.	Ninning	Jual mi	3. <i>Ninning</i>
4.	Atun	Jual bakso	4. <i>Atun</i>
5.	Munawati	Jual udang	5. <i>Munawati</i>
6.	Hana	Gorengan	6. <i>Hana</i>
7.	Rince	Nasi udak	7. <i>Rince</i>
8.	Sisi	Nasi Bakes	8. <i>Sisi</i>
9.	Rahma	Bubur kacang	9. <i>Rahma</i>
10.	Juliatka	Kempyek	10. <i>Juliatka</i>
11.	Indri	Cilor	11. <i>Indri</i>
12.	Susi	Cendol	12. <i>Susi</i>
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.

DAFTAR HADIR

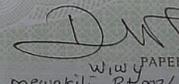
PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 'SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN'

24 Oktober 2021

No	Nama	Jenis Usaha	Tanda tangan
1.	Nur Sulistiawati	Jual tahu	1. <i>Amf.</i>
2.	Indri	Jual Minum	2. <i>Indri</i>
3.	Ninning	Jual mi	3. <i>Ninning</i>
4.	Atun	Jual bakso	4. <i>Atun</i>
5.	Munawati	Jual udang	5. <i>Munawati</i>
6.	Hana	Gorengan	6. <i>Hana</i>
7.	Rince	Nasi udak	7. <i>Rince</i>
8.	Sisi	Nasi Bakes	8. <i>Sisi</i>
9.	Rahma	Bubur kacang	9. <i>Rahma</i>
10.	Juliatka	Kempyek	10. <i>Juliatka</i>
11.	Indri	Cilor	11. <i>Indri</i>
12.	Susi	Cendol	12. <i>Susi</i>
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.

LAMPIRAN 5  
KUITANSI / BON / BUKTI BAYAR

No. 1  
Telah terima dari STIE STMIK JAYAKARTA  
Uang sejumlah Delapan ratus ribu rupiah  
Untuk pembayaran Konsumsi hari 1 (23 Oktober 2021)  
40 x Rp 20.000 = Rp 800.000  
Jakarta 23 Oktober 2021  
Rp. 800.000,-  
  
Midah  
PAPERLINE

No. 2  
Telah terima dari STIE STMIK JAYAKARTA  
Uang sejumlah Tiga ratus ribu rupiah  
Untuk pembayaran sewa ruang + kebersihan + keamanan  
Rt002/Rw07, Kelurahan Utan Kayu Utara  
Jakarta 24 Oktober 2021  
Rp. 300.000,-  
  
Widy  
mewakili Rt002/Rw07  
PAPERLINE

No. 3  
Telah terima dari STIE STMIK JAYAKARTA  
Uang sejumlah Delapan Ratus ribu rupiah  
Untuk pembayaran Konsumsi hari 2 (24 Oktober 2021)  
40 x Rp 20.000 = Rp 800.000,-  
Jakarta 24 Oktober 2021  
Rp. 800.000,-  
  
Midah  
PAPERLINE







HONOR/TRANSPORT

PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
‘SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN’

23-24 Oktober 2021

No	Nama	Jenis Usaha	Tanda tangan
1.	Ibu Wiwy	Rp 50.000,- Makanan/minuman	1.
2.	Puspa	Rp 50.000,- kue basah	2.
3.	Ibu Ati	Rp 50.000,-	3. —
4.	Ibu Rina	Rp 50.000,-	4.
5.	Uny	Rp 50.000,- masakan	5.
6.	Rani	Rp 50.000,- minuman	6.
7.	Ibu Midah	Rp 50.000,-	7.
8.	Susilowati	Rp 50.000,- makanan	8.
9.	Dian	Rp 50.000,- sembako	9.
10.	Sila	Rp 50.000,- kentucky	10.
11.	Ibu Sari	Rp 50.000,- Soft drink	11.
12.	Ibu Wati	Rp 50.000,- rempeyek	12.
13.	Adis	Rp 50.000,- gorengan	13.
14.	Maisaroh	Rp 50.000,- aneka jajanan sebot	14.
15.	Nenek Nabila	Rp 50.000,- es buah	15.
16.	Qila	Rp 50.000,- Cilor, jajanan anak	16.
17.	Wiwi (Rt 003)	Rp 50.000,-	17. —
18.	Ibu Nur	Rp 50.000,- sosis solo	18.
19.	Ibu Sri	Rp 50.000,- warung rumah	19.

HONOR/TRANSPORT

PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
‘SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN’

23-24 Oktober 2021

No	Nama	Jenis Usaha	Tanda tangan
1.	Nursulistawati	Rp 50.000,- jual tahu	1.
2.	Indri	Rp 50.000,- jual minuman	2.
3.	Kuning	Rp 50.000,- jual mi	3.
4.	Atun	Rp 50.000,- jual bakso	4.
5.	Munro	Rp 50.000,- jual wing	5.
6.	Hana	Rp 50.000,- Gorengan	6.
7.	Rince	Rp 50.000,- Nasi Uduk	7.
8.	Sisi	Rp 50.000,- Nasi Kames	8.
9.	Rahma	Rp 50.000,- Bakor kacang	9.
10.	Gulailca	Rp 50.000,- Rempeyek	10.
11.	Indri	Rp 50.000,- Cilor	11.
12.	Susi	Rp 50.000,- Cendol	12.
13.		Rp 50.000,-	13.
14.		Rp 50.000,-	14.
15.		Rp 50.000,-	15.
16.		Rp 50.000,-	16.
17.		Rp 50.000,-	17.
18.		Rp 50.000,-	18.
19.		Rp 50.000,-	19.

LAMPIRAN 6  
KUESIONER

**KUESIONER**

ISILAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI:

**N A M A** :

**Jenis Kelamin** : 1. Laki-laki 2. Perempuan

**Umur** :

**Status** : 1. Kawin 2. Tidak Kawin 3. Janda/Duda

**Pendidikan** : 1. <SD 2. SD 3. SMP 4.  $\geq$ SMA

**Jenis Usaha** :

**Lama Berusaha** :

**Modal/hari** :

**Sumber modal** :

**Pendapatan/hari:**

**Cara berdagang:**

a. Manual : 1. Mulut ke mulut 2. Keliling

b. Media sosial (HP) : 1. WA 2. FB 3. Twiter 4. Instagram

c. Market place : 1. Gofood 2. Grabfood 3. Shopeefood

**Kendala/Kesulitan/Halangan/Hambatan :**